

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena memiliki sumber daya yang melimpah dan mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Sektor pertanian juga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang semakin banyak, menyebabkan lahan pertanian semakin sempit. Oleh karena itu memberdayakan petani sebagai produsen dapat meningkatkan produksi pangan yang hasilnya dapat dinikmati oleh konsumen. Pembangunan sektor pertanian dapat meningkatkan taraf hidup petani dengan meningkatkan faktor produksi.

Perilaku konsumen adalah proses atau aktivitas ketika seseorang melakukan pencarian, pemilihan, penggunaan serta pengevaluasian produk dan jasa demi memenuhi kebutuhan. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Menurut Peter & Olson (2005), perilaku konsumen mengikuti pikiran dan perasaan yang dialami manusia dan aksi yang dilakukan saat proses konsumsi.

Perilaku konsumen dikatakan dinamis karena proses berpikir, merasakan, dan aksi dari setiap konsumen, kelompok konsumen selalu berubah secara konstan. Sifat yang dinamis demikian menyebabkan pengembangan strategi pemasaran menjadi

sangat penting. Suatu strategi dapat berhasil pada suatu saat dan tempat tertentu tetapi gagal pada saat dan tempat lain. Oleh karena itu suatu perusahaan atau produsen harus senantiasa melakukan inovasi secara berkala untuk meraih konsumennya.

Menurut Prabowo (1995) sektor pertanian mempunyai peran sebagai penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sumbangan terhadap penyerapan tenaga kerja dan juga sumbangan terhadap ekspor. Jambu air berasal dari daerah Indo Cina dan Indonesia, tersebar ke Malaysia dan pulau-pulau di Pasifik. Selama ini masih terkonsentrasi sebagai tanaman pekarangan untuk konsumsi keluarga. Buah Jambu air tidak hanya sekedar manis menyegarkan, tetapi memiliki keragaman dalam penampilan. Jambu Air dikategorikan salah satu jenis buah-buahan potensial yang belum banyak disentuh pembudidayaannya untuk tujuan komersial. Sifatnya yang mudah busuk menjadi masalah penting yang perlu dipecahkan. Buahnya dapat dikatakan tidak berkulit, sehingga rusak fisik sedikit saja pada buah akan mempercepat busuk buah.

Tanaman Jambu Air dapat tumbuh di hampir semua tempat di Indonesia. Tanaman ini mudah menyesuaikan diri dengan segala jenis tanah selama tanah itu subur, gembur dan berair banyak. Keistimewaan lain dari tanaman Jambu Air adalah mudah didapat dan tidak memerlukan perawatan yang terlalu mahal. Selain digunakan sebagai makanan, Jambu Air bisa digunakan sebagai obat. Jambu Air merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi serta memiliki khasiat dalam penyembuhan berbagai macam penyakit karena mengandung nilai gizi dan mempunyai kadar vitamin C yang tinggi yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia.

Salah satu produksi hortikultura yang penting adalah Jambu Air. Rata-rata produksi Jambu Air di Provinsi Jawa Tengah mulai periode Tahun 2008 sampai 2012 cenderung fluktuatif, dimana pada Tahun 2008 sebanyak 161.890 kw dengan jumlah pohon sebanyak 202.987 batang. Pada Tahun 2012 terdapat sebanyak 195.478 kuintal dengan jumlah pohon 228.501 batang (BPS Jawa Tengah, 2012). Hal tersebut disebabkan oleh jumlah pohon yang tidak stabil. Lahan pertanian yang semakin lama semakin berkurang dan pengelolaan yang kurang tepat secara positif akan mengurangi produksi Jambu Air baik secara regional ataupun secara nasional, perawatan yang kurang baik sangat berdampak pada menurunnya tingkat produksi Jambu Air.

Buah Jambu Air yang banyak dikonsumsi antara lain karena alasan kandungan vitamin C, antioksidan, dan serat yang tinggi. Sejauh ini informasi yang didapat oleh konsumen mengenai antioksidan dan vitamin C pada buah Jambu Air sangat terbatas karena sangat sedikit masyarakat yang mengetahui kandungan gizinya Jambu Air. Informasi kandungan gizi tersebut sangat dapat bermanfaat untuk promosi buah Jambu Air ke masyarakat.

Kualitas produk ditentukan oleh konsumen sehingga kepuasan konsumen akan dicapai dengan memberikan kualitas yang baik. Apabila konsumen menaruh sikap positif dalam evaluasi pembeliannya, maka timbulah kepuasan konsumen dalam membeli produk-produk yang ditawarkan. Keputusan pembelian merupakan tindakan konsumen membeli suatu barang atau produk yang disediakan di sebuah pusat perbelanjaan (Alma, 2004). Konsumen lebih banyak yang memilih berbelanja di tempat perbelanjaan yang dapat memenuhi harapan dan kepuasan dalam berbelanja.

Proses pengambilan keputusan yang spesifik terdiri dari, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, penilaian alternatif (alternatif merek lain), keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler dan Keller, 2008).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yang pertama adalah sikap orang lain, sikap orang lain tersebut dapat mempengaruhi tentang apa yang seharusnya kita beli seperti, merek produk. Faktor kedua adalah faktor situasional yang tidak diharapkan, dimana konsumen mungkin membentuk niat pembelian berdasarkan faktor hal – hal tak terduga yang bisa mengubah niat pembelian seperti pendapatan, harga, dan manfaat produk yang diharapkan (Kotler dan Armstrong, 2008). Faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian buah Jambu Air adalah motivasi, harga, lokasi, kemasan, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Rendahnya permintaan dan minat konsumen terhadap buah Jambu Air menjadi salah satu penyebab penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Terhadap Buah Jambu Air di Pasar Modern Kawasan Semarang Tengah”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen saat melakukan pembelian suatu produk, diantaranya adalah motivasi, harga, lokasi, kemasan, usia, tingkat pendidikan, pendapatan serta perilaku konsumen itu sendiri, oleh karena itu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor yang

mempengaruhi keputusan pembelian. Berkaitan dengan hal tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen buah Jambu Air di pasar modern kawasan Semarang Tengah.
2. Apa saja faktor yang secara signifikan yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen buah Jambu Air di pasar modern kawasan Semarang Tengah.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen buah Jambu Air di Pasar Modern Kawasan Semarang Tengah.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap buah Jambu Air di pasar modern kawasan Semarang Tengah.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan suatu data dan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi produsen buah Jambu Air tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen di pasar modern kawasan Semarang Tengah
2. Sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti

3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk menentukan langkah kebijakan selanjutnya yang dapat diambil guna pengembangan usahatani buah Jambu Air.

